

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Desain Penelitian

Rancang bangun penelitian ini menggunakan Pra Eksperiment dengan pendekatan *one group pre dan post test design* dimana peneliti membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok (Hardani, 2020). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Hand Hygiene Terhadap Sikap Dan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene Dengan Pendekatan *Teori Planned Behavior* di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skema Penelitian *one group pre dan posttest design*

Subyek	Pra	Perlakuan	Pasca-test
K	O	I	OI
	Time 1	Time 2	Time3

Sumber : (Surahman, Mochammad Rahmat, 2016)

Gambar 4.1 *Desain penelitian Pra Eksperimental Design,*

K : Subyek Perlakuan

O : Observasi sebelum intervensi

I : Intervensi

O1: Observasi sesudah intervensi

## **4.2. Populasi, *Sampling* dan Sampel**

### 4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang isolasi khusus RSI Siti Hajar Sidoarjo sebanyak 33 perawat.

### 4.2.2. *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh and Anggita, 2018). Teknik yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang signifikan dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga sampel dapat menjadi representatif (Donsu, 2016)

### 4.2.3. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling* (Hardani, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang infeksi khusus RSI Siti Hajar Sidoarjo sebanyak 30 responden.

Adapun sampel pada penelitian ini diambil dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

## 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Perawat dengan latar belakang pendidikan minimal D3 Keperawatan
- 2) Perawat yang sudah bekerja lebih dari 2 tahun

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2014). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perawat yang sedang cuti atau isolasi mandiri

Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus menurut Donsu, (2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang dicari

e = batas toleransi kesalahan (error) sebesar 5%

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,0025)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,082}$$

$$n = \frac{33}{1,082} = 30,4 = 30 \text{ responden}$$

### 4.3. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 4.3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek pengamatan, fenomena atau gejala yang diteliti. Variabel melekat pada unit yang diamati (juga disebut obyek pengamatan atau subyek). Unit adalah satuan yang memungkinkan observasi dapat dilakukan. Dalam penelitian pendidikan, unit yang banyak digunakan adalah manusia. Contoh variabel yang dapat diobservasi dari unit manusia adalah umur, tinggi badan, kemampuan membaca, jenis kelamin, indeks prestasi, IQ dan lain sebagainya (Hasnunidah, 2017). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

##### 1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang dapat menyebabkan perubahan variabel lain (Suprayitno, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan.

##### 2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat adanya variabel bebas (Suprayitno, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap dan kepatuhan perawat dalam melakukan cuci tangan.

#### 4.3.2. Definisi Operasional

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Sikap Dan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene Dengan Pendekatan *Teori Planned Behavior* di RSI Siti Hajar Sidoarjo**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : Promosi Kesehatan hand hygiene	Tindakan pemberian informasi atau pendidikan, dan pembinaan tentang mencuci tangan (hand hygiene) dengan menggunakan SAK dengan pelaksanaan 2 x 60 menit : 1. Pre test 15 menit 2. Konsep dasar infeksi 45 menit 3. Konsep Hand Hygiene 45 menit 4. Post test 15 menit	1. Penjelasan materi 2. Evaluasi penyuluhan 3. Demonstrasi	SAP		
Variabel Dependen : Sikap	Suatu respon yang diberikan perawat terhadap pelaksanaan cuci tangan dalam pelayanan kesehatan	1. Kognitif (Pengetahuan) 2. Afektif (Sikap) 3. Konatif (Perilaku)	Kuesioner	Ordinal	1. Positif Jika $\text{mean } T \geq T$ 2. Negatif Jika $\text{mean } T < T$

Variabel Dependent : Kepatuhan	Tindakan yang dilakukan oleh perawat dalam mengikut atau menjalankan SOP pelaksanaan cuci tangan	- Langkah mencuci tangan - Waktu pelaksanaan cuci tangan	Observasi	Ordinal	1. Kepatuhan tinggi jika semua langkah dalam SOP dilaksanakan (100%) 2. Kepatuhan rendah jika terdapat satu langkah dalam SOP yang tidak dilaksanakan (< 100%)
--------------------------------------	--	---	-----------	---------	---

#### 4.4. Prosedur Penelitian

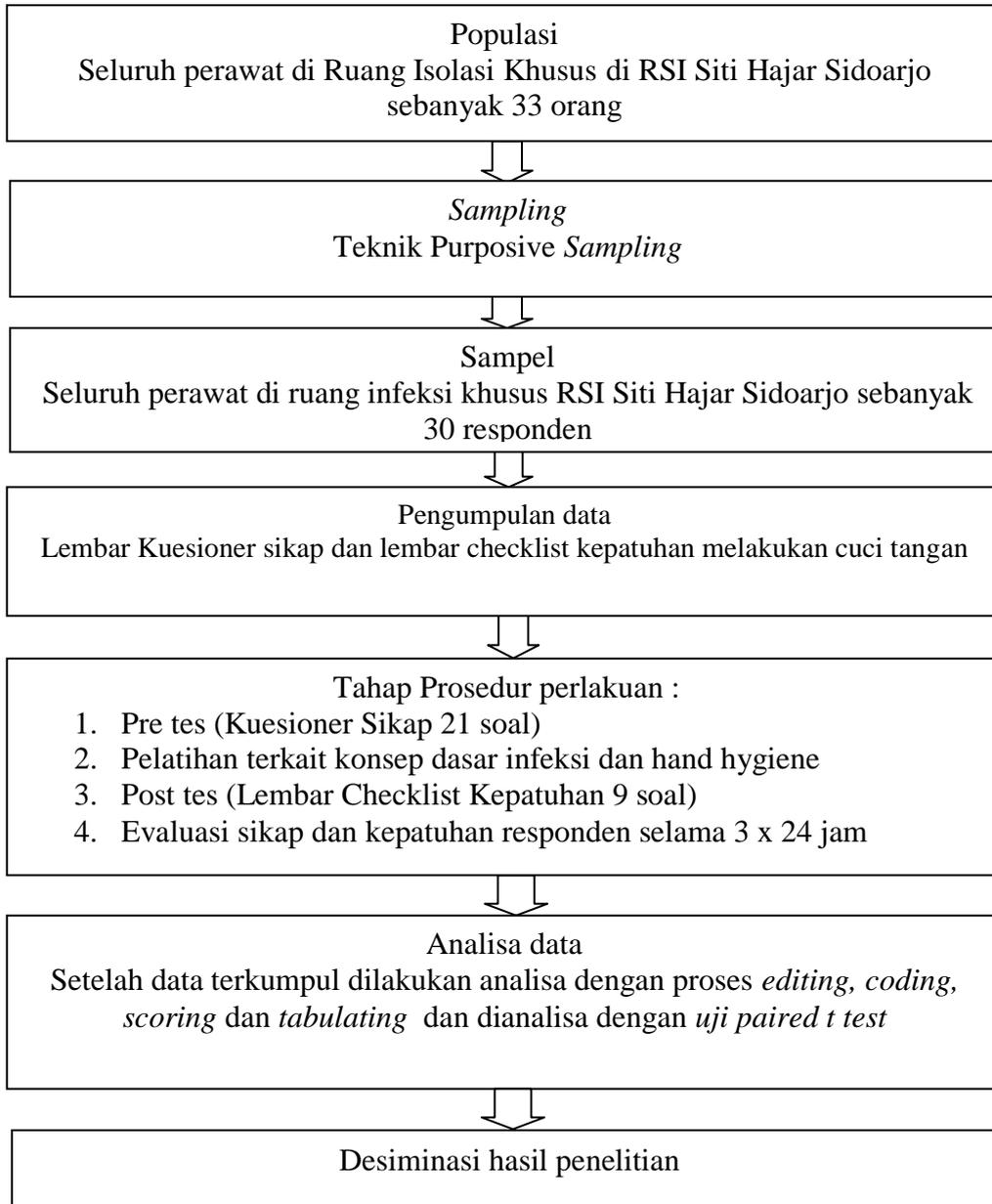
Setelah mendapat izin dari Ketua STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto maka langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan izin Pada Direktur RSI Siti Hajar Sidoarjo
2. Setelah memperoleh izin melakukan peneliti bekerjasama dengan perawat ruangan untuk dapat melaksanakan penelitian pada pasien di ruangan.
3. Penelitian ini dilakukan selama dua minggu dan sebelum penelitian dilakukan peneliti mendatangi responden untuk dapat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sehingga responden bersedia diteliti
4. Setelah responden bersedia, peneliti instrumen kuesioner sikap dan untuk lembar checklist kepatuhan diisi oleh peneliti sambil melakukan observasi ketika perawat selesai melakukan tindakan dan saat mencuci tangan.

5. Penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap. Tahap pertama dilakukan pretest kepada responden, tahap kedua dan ketiga dilakukan pelatihan tentang konsep dasar infeksi dan hand hygiene, tahap ke 4 pelaksanaan posttest.
6. Setelah responden selesai peneliti melakukan koreksi data ulang dan tidak ada data yang dikembalikan pada responden karena semua data sudah diisi dengan lengkap.
7. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan proses *editing*, *coding*, *scoring* dan kemudian dianalisa dengan *uji paired t test*.

#### 4.5. Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Sikap Dan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene Dengan Pendekatan Teori *Planned Behavior* di RSI Siti Hajar Sidoarjo**

#### **4.6. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, 2020). Instrument pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar checklist. Kuesioner pada penelitian ini yaitu kuesioner tentang sikap dan kepatuhan menggunakan lembar checklist. Kuesioner sikap perawat diadopsi dari Kuesioner Iskandar & Suhartini (2017) yang meneliti tentang sikap perawat dalam *hand hygiene five moment* di ruang rawat inap. Sedangkan instrument kepatuhan menggunakan lembar checklist pelaksanaan tindakan *hand hygiene* sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Sedangkan pada instrument kuesioner sikap sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan 10 responden. Jumlah soal pada instrument sikap sebanyak 21 soal. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan ke semua butir soal didapatkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dengan nilai  $r$  table 0,632 sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alfa sudah diatas 0,6 sehingga instrument dinyatakan reliable.

#### **4.7. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSI Siti Hajar Sidoarjo pada bulan September 2021

#### **4.8. Pengolahan dan Analisa Data**

Proses pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 4.8.1. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul oleh para pengumpul data (Surahman, Mochammad Rahmat, 2016). Langkah pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi hasil pengisian kuesioner dan tidak terdapat kuesioner yang belum terisi sehingga peneliti tidak meminta responden dalam melakukan pengisian data ulang.

#### 4.8.2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Surahman, Mochammad Rahmat, 2016).

#### 4.8.3. *Tabulating*

Tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner akan direkapitulasi dengan teliti, kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Setelah data diolah, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan pengujian dengan *regresi linier* dengan asumsi  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh pengetahuan, sikap dan motivasi perawat dalam melakukan Hand Hygiene terhadap kepatuhan perawat dalam melaksanakan hand hygiene dengan pendekatan *teori planned behavior* di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

Adapun analisis data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisa data unvariat dilakukan dengan menghitung skor dari masing-masing variabel. Item pernyataan dari masing-masing variabel menggunakan kriteria skala likert sebagai berikut :

1) Untuk skala sikap penilaian item pernyataan sebagai berikut :

Pengukuran sikap dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* juga dapat digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi seseorang tentang tanda gejala atau masalah yang ada atau dialaminya (Syaifudin, 2015). Adapun penilaian dari skala likert yaitu:

Favourabel	Nilai	Unfavourabel	Nilai
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Pengukuran menggunakan skala likert. Kemudian memperhitungkan nilai skor menjawab angket dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

X = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$  = Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok

T = Skor yang didapat

Dalam menganalisis peneliti membuat kriteria penilaian untuk menentukan nilai dengan kategori:

a. Positif : jika skor T responden  $\geq$  mean T

- b. Negatif : jika skor T responden  $<$  mean T.
- 2) Untuk Skala Kepatuhan menggunakan penilaian item sesuai dengan lembar checklist dengan penilaian menurut Azhari (2019) sebagai berikut :
- a. Kepatuhan tinggi jika semua langkah dalam SOP dilakukan (100%)
  - b. Kepatuhan rendah jika terdapat satu langkah dalam SOP yang tidak dilakukan ( $<$  100%)

## 2. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melakukan analisa bivariat adalah menggunakan uji t test yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $>$  0,05 maka  $H_1$  ditolak Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq$  0,05 maka  $H_1$  diterima Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 4.9. Etika Penelitian

Penerapan etik penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama menurut Surahman, Mochammad Rahmat, (2016) yakni :

- 1. Beneficence.

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* mengandung empat dimensi, yakni:

- 1) Bebas dari bahaya, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidak nyamanan fisik dan mental,
- 2) Bebas dari eksploitasi, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan,
- 3) Manfaat dari penelitian, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat, dan
- 4) Rasio antara risiko dan manfaat, peneliti dan penilai (*reviewer*) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.

## 2. Menghargai Martabat Manusia

Menghormati martabat subjek sebagai manusia meliputi :

- 1) Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri). Prinsip *self determination* ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa berisiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

- 2) Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

### 3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Seleksi subjek yang adil dan tidak diskriminatif,
- 2) Perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun dia pernah menyetujui untuk berpartisipasi,
- 3) Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subjek, termasuk prosedur dan pembayaran atau tunjangan yang telah dijanjikan,
- 4) Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi,
- 5) Subjek dapat mengakses bantuan profesional yang sesuai apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis,

- 6) mendapatkan penjelasan, jika diperlukan yang tidak diberikan sebelum penelitian dilakukan atau mengklarifikasi isu yang timbul selama penelitian, dan
- 7) Perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian.